

Percaya [2]

Ditulis oleh Kukuh Widyat
Kamis, 10 September 2009 10:15

Percaya dengan kesungguhan secara sederhana dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Keutuhan percaya kepada Allah dapat dikategorikan sebagai berikut. Meskipun saya sakit, saya tetap percaya Allah tetap menyertai saya. Meskipun saya menderita Allah tetap berada di depan saya. Meskipun saya dalam keadaan terpojok Allah setia membentengiku.

Contoh di atas memberikan gambaran bahwa keadaan apapun yang menimpa Anda dan saya, Anda dan saya tetap percaya Allah besertaku. Percaya dengan kebulatan inilah yang dikehendaki Allah. Allah tetap beserta Anda dan saya. Allah tidak perlu kita minta tetap menyertai kita. Yang dikehendaki Allah keutuhan untuk tetap percaya.

Percaya kepada Allah dalam keadaan apapun yang Anda dan saya alami. Keterbukaan rasa percaya kepada Allah inilah yang mampu menyelamatkan Anda dan saya dalam keadaan apapun. Percaya berarti mempersembahkan seluruh keberadaan diri, hati, pikiran kepada Allah. Biarlah Allah saja yang memberkatinya. Biarlah Allah pula yang membereskan keadaan yang Anda dan saya alami, rasakan.

Allah sungguh tahu betul apa yang Anda dan saya butuhkan. Anda dan saya lebih sering merasa tahu kebutuhan saat ini daripada Allah. Mulailah menyadari setahu-mengertinya keberadaan diri kita masih lebih tahu-mengerti Allah daripada diri sendiri. Biarlah Anda dan saya membuka pintu percaya bagi campur tangan Allah.

Dengan demikian Anda dan saya percaya sungguh, percaya Allah penyelenggara hidup dan kehidupan. Amin.